



**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS V SD TELKOM MAKASSAR**

**NUR ABIDAH IDRUS, ARIS MUNANDAR, NURHIKMA H, NURHIDAYAH, DAN
YAYA**

Universitas Negeri Makassar, Universitas Sulawesi Barat

nurabidahidrus@gmail.com, arismunandar@unm.ac.id, Nurhikmah.h.@unm.ac.id,
yaya@unsulbar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitiann ex-post facto yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Telkom Makassar. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterlibatan orang tua, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Telkom Makassar dengan populasi 84 siswa, sedangkan sampelnya diambil dari jumlah populasi sebanyak 84 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan angket keterlibatan orang tua dan angket motivasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua kelas V dengan kategori sangat baik, dan motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat baik sedangkan analisis statistik inferensial diperoleh nilai Sig. Deviation From Linearity sebesar 0,528 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Telkom Makassar.

Kata Kunci: Keterlibatan orang tua, Motivasi belajar siswa

ABSTRACT

This study is an ex-post facto study which aims to determine whether there is an influence of parental involvement on the learning motivation of fifth grade students at SD Telkom Makassar. The independent variable in this study is parental involvement, while the dependent variable is student learning motivation. The population in this study were all fifth grade students at SD Telkom Makassar with a population of 84 students, while the sample was taken from a total population of 84 students. The data obtained from the research were obtained by providing a parental involvement questionnaire and a student learning motivation questionnaire. Data analysis techniques used are descriptive statistics and inferential statistics. Based on the results of descriptive statistical analysis showed that the involvement of class V parents was in the very good category, and students' learning motivation was in the very good category, while the inferential statistical analysis obtained the value of Sig. Deviation From Linearity of 0.528 is greater than 0.05. It can be concluded that there is a significant influence between parental involvement on the learning motivation of fifth grade students at SD Telkom Makassar.

Keywords: Parental involvement, student learning motivation

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Secara jelas tujuan pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 khususnya pasal 2, bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada



Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Belajar bukan hanya sekedar menghafal atau mengembangkan kemampuan intelektual, akan tetapi mengembangkan setiap aspek, baik kemampuan kognitif, sikap, emosi, kebiasaan, dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian diatas pendidikan sangat penting dalam mengembangkan setiap aspek, baik kognitif, sikap, emosi, kebiasaan dan lainnya.

Pendidikan merupakan tonggak utama bagi kemajuan bangsa. Pendidikan berperan besar dalam mewujudkan cita-cita menjadi bangsa yang maju. Seiring dengan perkembangan zaman, kualitas pendidikan juga terus ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan bangsa Indonesia bersaing di dunia internasional. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara pendidik dan peserta didik yang didasarkan pada hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi akademik siswa. Moeliono (Rozalia, 2017) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar dibagi menjadi prestasi akademik dan prestasi nonakademik.

Pendidikan saat ini semakin menekankan pentingnya peran orang tua dalam mendukung perkembangan dan kesuksesan anak, baik di rumah maupun di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak bukan hanya bermanfaat bagi prestasi akademik, tetapi juga bagi perkembangan sosial, emosional, dan karakter anak.

Hasil observasi di sekolah mengenai persepsi siswa dan guru di SD Telkom Makassar. Persepsi siswa di sekolah tersebut mengungkapkan bahwa orang tua disibukkan dengan bekerja dan waktu untuk menemani siswa belajar sedikit sehingga merasa bahwa dirinya tidak diperhatikan dan cenderung siswa malas dalam belajar. Selain itu, Orang tua juga kurang memperhatikan masalah belajar siswa di rumah sehingga inilah yang menyebabkan suasana belajar kurang kondusif di rumah dan siswa juga kurang termotivasi dalam belajar. Persepsi guru di sekolah tersebut bahwa banyak siswa malas atau kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran hal ini sangat dipengaruhi keterlibatan orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak. Begitu pula sebaliknya apabila pengaruh keterlibatan orang tua tidak dilaksanakan secara efektif di rumah, maka motivasi belajar siswa juga rendah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi. Teknik Pengumpulan Data Pelaksanaan penelitian ini melibatkan langsung peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh oleh peneliti, yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Telkom Makassar dipaparkan pada bagian ini. Pada proses penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan validasi terhadap instrument yang akan digunakan yaitu angket keterlibatan orang tua dan motivasi belajar siswa. Keterlibatan Orang Tua.

Keterlibatan Orang Tua di Rumah (Home-based parental involvement)

Berdasarkan hasil penelitian keterlibatan orang tua di rumah yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SD Telkom Makassar yang berjumlah 84 Siswa, maka pengumpulan



data melalui angket yang diisi oleh siswa yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item pernyataan menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di rumah siswa kelas V SD Telkom Makassar dengan indikator menyediakan fasilitas penunjang kegiatan belajar, memantau atau mengawasi dalam mengerjakan tugas-tugas, mendampingi dalam belajar atau menanamkan rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan untuk dirinya dengan persentase sebesar 82,18%.

Keterlibatan Orang Tua di Sekolah (school-based parental involvement)

Berdasarkan hasil penelitian keterlibatan orang tua di sekolah yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SD Telkom Makassar yang berjumlah 84 Siswa, maka pengumpulan data melalui angket yang diisi oleh siswa yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item pernyataan menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di sekolah siswa kelas V SD Telkom Makassar pada aspek keterlibatan orang tua di sekolah (school-based parental involvement) diberikan oleh orang tua pada hasil data angket siswa dengan persentase sebesar 83,72%. Keterlibatan orang tua di sekolah (school-based parental involvement), pada indikator menanyakan perkembangan belajar di sekolah, menjalin komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua, Berpartisipasi dalam menghadiri kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan tertentu lainnya.

Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa kelas V SD Telkom Makassar, maka diperoleh dari pengumpulan data melalui angket yang diisi oleh siswa, kemudian diberikan skor pada masing-masing item pernyataan menunjukkan bahwa dari 84 siswa kelas V di SD Telkom Makassar berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 55,95%. Jadi dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat baik dengan memiliki frekuensi 47 orang siswa. Pada hasil angket motivasi belajar siswa pada indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil sebesar, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Pada hasil data angket diperoleh persentase sebesar 44,26% menjawab selalu, dan menjawab sering dengan persentase sebesar 44,03 %.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seperti yang sudah dijabarkan pada kajian pustaka bahwa motivasi belajar timbul karena dua faktor yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dari faktor inilah orang tua memiliki peran untuk memotivasi siswa dalam belajar salah satunya dapat dilakukan dengan keterlibatan orang tua di sekolah dan di rumah. Dengan demikian yang dikatakan sebagai motivasi belajar adalah perilaku yang didasarkan oleh dorongan seseorang yang akan menentukan kebutuhan dalam melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 25, pengaruh keterlibatan orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) diperoleh nilai konstanta sebesar 73.842 pada hasil uji hipotesis data coefficients. Koefisien keterlibatan orang tua diperoleh nilai sebesar 0,279.

Berdasarkan hasil data yang di peroleh maka didapat Fhitung sebesar 4.789 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$ sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi bahwa terdapat pengaruh antara variabel keterlibatan orang tua (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y).

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa semakin sering keterlibatan orang tua yang diberikan kepada siswa maka akan sangat baik pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa H_0 ditolak



dan Ha diterima. Ha yang diterima dalam penelitian ini yaitu: ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Telkom Makassar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 pekan yang dimulai pada tanggal 20 September-30 September 2024 di SD Telkom Makassar. Sampel penelitian ini dengan jumlah 84. Sampel yaitu Kelas V A jumlah siswa 28, Kelas V B jumlah siswa 29, dan Kelas V C jumlah siswa 27. Angket disebarikan dengan membagikan secara berskala pada masing-masing kelas. Hal ini keterlibatan memiliki tujuan memberikan dukungan untuk keberhasilan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam kelas. Diharapkan hal ini dapat dijadikan pedoman bagi orang tua untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian keterlibatan orang tua menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di kelas V dengan kategori sangat baik, dalam keterlibatan orang tua dari hasil angket siswa bahwa untuk aspek keterlibatan menerapkan pada indikator keterlibatan orang tua di rumah (Home-based parental involvement) dengan menyediakan fasilitas penunjang kegiatan belajar, memantau atau mengawasi dalam mengerjakan tugas-tugas, mendampingi dalam belajar atau menanamkan rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan untuk dirinya dengan persentase sebesar 82,18%.

Pada aspek keterlibatan orang tua di sekolah (school-based parental involvement) diberikan oleh orang tua pada hasil data angket siswa dengan persentase sebesar 83,72%. Keterlibatan orang tua di sekolah (school-based parental involvement), pada indikator menanyakan perkembangan belajar di sekolah, menjalin komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua.

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat diartikan sebagai suatu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang dapat menjamin kelangsungan yang memberikan arah pada kegiatan belajar. Pada analisis deskriptif motivasi belajar siswa dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V SD Telkom Makassar yang berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 55,95%. Jadi dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat baik dengan memiliki frekuensi 47 orang siswa.

Pada hasil angket motivasi belajar siswa pada indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil sebesar, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Pada hasil data angket diperoleh persentase sebesar 44,26% menjawab selalu, dan menjawab sering dengan persentase sebesar 44,03 %. Seperti yang sudah dijabarkan pada kajian pustaka bahwa motivasi belajar timbul karena dua faktor yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, dari faktor inilah orang tua memiliki peran untuk memotivasi siswa dalam belajar salah satunya dapat dilakukan dengan keterlibatan orang tua di sekolah dan di rumah.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji persyarat analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Melalui perhitungan tersebut diketahui bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memiliki keterkaitan linear yang baik antar variabel, sehingga perhitungan dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis ada pengaruh dan signifikan pada keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Telkom Makassar, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 25, pengaruh keterlibatan orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) diperoleh nilai konstanta sebesar 73.842 pada hasil uji hipotesis data coefficients. Hal ini



menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor keterlibatan orang tua akan diikuti oleh peningkatan skor 27,9 % pada nilai motivasi belajar siswa yang artinya keterlibatan orang tua memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka didapat Fhitung sebesar 4.789 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$ sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi bahwa terdapat pengaruh antara variabel keterlibatan orang tua (X) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa semakin sering keterlibatan orang tua yang diberikan kepada siswa maka akan sangat baik pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a yang diterima dalam penelitian ini yaitu: ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Telkom Makassar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Telkom Makassar dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran keterlibatan orang tua dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata hasil perhitungan angket keterlibatan orang tua berada dalam kategori sangat baik dengan persentase hasil angket dan beberapa indikator keterlibatan orang tua.
2. Gambaran motivasi belajar siswa kelas V SD Telkom Makassar berada dalam kategori dari rata-rata hasil perhitungan nilai motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik.
3. Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Telkom Makassar, yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoulaye Fane, S. S. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 53-61.
- Abdul Wahab, d. (2021). *Teori dan Aplikasi Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Penerbit Muhammad Zani.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amoes Neloka, G. A. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: PT Kharisma Utama.
- Andik Muhammad Rofi'i, d. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV dan V Mi Alam Islamic Center Ponorogo. *Jurnal Tarbawi: Journal on Islamic Education*, 131-140.
- Badan Penerbit UNM. (2020). *Panduan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Makassar: Kampus UNM Gunungsari*.
- Djamarah, S. B. (2001). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif. Jakarta: KENCANA.
- Irawan, dkk (2020). *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Yogyakarta: ZAHIR PUBLISHING. Indonesia, Republik.
- Mudjiono dan Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasional, D. P. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pusat Utama.
- Nurbaiti. (2018). *Harmonisasi Sekolah dan Orang Tia dalam Membangun Peserta Didik Cerdas dan Unggul*. Universitas PGRI Palembang: Prosiding Seminar Nasional 21.



- Nurwanita, Z (2003) *Psikologi Pendidikan*. Makassar: Yayasan Pendidikan Makassar.
- Prihartanta, W. (2015).
Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya Vol 1 No 83, h 1-11*. Priyatno, D. (2017). Cara Kilat Belajar Analisis Data dan SPSS 20. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Purwanto, M. Ngalim (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman, (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ristiani, E. P. (2015). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri SE-Daerah Binaan III Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang. *Skripsi*, 18-20.
- Sardiman A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Edisi I* Cetakan I. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT BUMI AKSARA.
- Suryabrata, Sumadi. (2003) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Uno.
- H. B. (2014). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W. S. (2012). *Psikologi Penagajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, A. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (4th ed).